

### Global

Data Services PMI AS dirilis naik ke level 55,1 pada Februari 2023, sedikit lebih rendah dari bulan Januari, namun di atas ekspektasi 54,5. Investor terlihat menantikan rilis data ketenagakerjaan pada pekan ini untuk mendapatkan gambaran terkait tekanan inflasi di AS pada bulan Februari. Sementara itu di China melakukan pertemuan dan menetapkan target pertumbuhan yg lebih rendah dari ekspektasi analis di 5%, target CPI 3%, dan level pengangguran di 5.5%. Dari Jepang, para pejabat BOJ melihat inflasi tinggi saat ini hanya disebabkan kenaikan cost dan ini bersifat sementara. Terlihat dari data CPI Tokyo Februari turun ke 3,4% dari 4,4%. Oleh karena itu, BOJ pun menganjurkan agar kenaikan upah untuk karyawan, dengan harapan akan meningkatkan angka permintaan sehingga inflasi yang tercipta di Jepang berasal dari pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih kuat.

### Domestik

Dalam minggu ini pergerakan bursa saham Indonesia akan lebih banyak digerakan oleh rilis beberapa data penting dari Amerika Serikat berupa pidato Gubernur Bank Sentral AS, The Fed Jerome Powell terkait kebijakan moneternya dan rilis data pengangguran AS, sementara itu dari dalam negeri akan rilis data cadangan devisa dan indeks keyakinan konsumen (IKK) Indonesia. Investor juga memperhatikan perkembangan ekonomi China yang naik selama 2 bulan beruntun, yang mengisyaratkan bahwa ekonomi China akan bangkit lebih cepat dari yang diperkirakan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah terhadap dolar AS dimana spot USD/IDR dibuka di level 15.290 – 15.300 dengan perdagangan pertama pada 15.300. Spot menyentuh level tertinggi perdagangan hingga 15.320, namun pelemahan Rupiah tertahan karena adanya intervensi BI. Spot diperdagangkan di level 15.305-15.310 dan bertahan hingga penutupan perdagangan Jumat lalu. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.290 – 15.310 dengan indikasi range perdagangan di level 15.270 – 15.320.

Pasar Obligasi Indonesia pada Jumat kemarin menunjukkan peningkatan yield sebesar 1-4bps, Investor terlihat masih melakukan akumulasi obligasi di beberapa seri tenor panjang seperti FR89 dan FR97 seiring dengan data inflasi inti Indonesia yang dirilis turun pada hari sebelumnya.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	2-Mar	3-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.959	6.98	0.30
INA 10 YR (USD)	5.229	5.249	0.38
UST 10 YR	4.0556	3.9517	(2.56)

INDEXES	2-Mar	3-Mar	%
IHSG	6857.41	6813.63	(0.64)
LQ45	947.146	938.964	(0.86)
S&P 500	3981.35	4045.64	1.61
DOW JONES	33003.57	33390.97	1.17
NASDAQ	11462.98	11689.01	1.97
FTSE 100	7944.04	7947.11	0.04
HANG SENG	20429.46	20567.54	0.68
SHANGHAI	3310.65	3328.39	0.54
NIKKEI 225	27498.87	27927.47	1.56

FOREX	3-Mar	6-Mar	%
USD/IDR	15310	15310	0.00
EUR/IDR	16245	16304	0.36
GBP/IDR	18320	18442	0.67
AUD/IDR	10328	10357	0.28
NZD/IDR	9540	9524	(0.16)
SGD/IDR	11369	11385	0.14
CNY/IDR	2219	2216	(0.14)
JPY/IDR	112.07	112.82	0.67
EUR/USD	1.0611	1.0649	0.36
GBP/USD	1.1966	1.2046	0.67
AUD/USD	0.6746	0.6765	0.28
NZD/USD	0.6231	0.6221	(0.16)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
EU	Retail Sales MoM & YoY		-0.3% & -1.2%	-2.7% & -2.8%
UK	S&P Global/CIPS Construction PMI		49.5	48.4
US	Factory Orders MoM		-3.7%	1.8%
KR	Inflation Rate MoM & YoY		0.6% & 5.0%	0.8% & 5.2%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI